

CARA MEMPEROLEH MODAL USAHA

A. Pengertian Modal

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha. Sedangkan modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha.

Modal yang pertama kali dikeluarkan digunakan untuk membiayai pendirian perusahaan (prainvestasi), mulai dari persiapan yang diperlukan sampai perusahaan tersebut berdiri. Setelah biaya prainvestasi dikeluarkan, selanjutnya adalah biaya untuk membeli sejumlah aktiva (harta) tetap. Biaya ini dikeluarkan untuk mengoperasikan perusahaan atau sebagai tempat atau alat untuk melakukan kegiatan. Disamping itu, modal juga diperlukan untuk membiayai operasi usaha pada saat bisnis tersebut dijalankan.

Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap, mulai dari usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan.

Masalah permodalan akan menyangkut keseimbangan di dalam modal usaha yang meliputi:

1. Keseimbangan modal Intern (Keseimbangan antar modal yang ditarik dengan yang tersedia di dalam perusahaan)
2. Keseimbangan modal ekstern (keseimbangan modal yang dibutuhkan dengan modal yang tersedia pada masyarakat)
3. Keseimbangan modal kuantitatif (Keseimbangan modal yang dibutuhkan di satu pihak dengan jumlah yang akan ditarik)

Untuk mendapatkan penambahan modal dapat dilakukan dengan pengajuan pinjaman ke Bank, namun sebelumnya bank akan meninjau pihak perusahaan yang akan mengajukan pinjaman dengan memperhatikan:

1. Solvabilitas yaitu Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban apabila dibubarkan
2. Likuiditas adalah Kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang yang telah jatuh tempo

3. Rehabilitas adalah Kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan.

B. Jenis-jenis Modal

Membuka suatu usaha tentu memerlukan suatu modal pada awalnya. Modal usaha inilah yang akan mempermudah untuk memulai usaha sendiri. Modal tersebut tidak harus berjumlah besar, tetapi sudah sesuai dengan rencana bisnis yang telah dikonsepskan terlebih dahulu. Namun untuk mendapatkannya tentu tidak mudah. Beberapa calon wirausahawan bisa mendapatkannya dari bank dengan pinjaman bank. Untuk itu, penting bagi seorang wiraswastawan untuk bisa membuat suatu perencanaan bisnis yang matang dan bisa diaplikasikan secara nyata.

Suatu modal usaha bukan hanya berbentuk uang. Ada tiga jenis modal yang perlu diketahui oleh seorang pebisnis dan perlu untuk direncanakan terlebih dahulu. Sebuah rencana bisnis yang berbentuk sederhana sekalipun mempunyai 3 jenis modal yang perlu untuk dibedakan sesuai dengan fungsinya. Modal-modal tersebut adalah modal berbentuk investasi, modal kerja, dan juga modal untuk operasional. Berikut akan dibahas satu-persatu.

Berikut jenis-jenis modal usaha dan penjelasannya:

1) Modal investasi

Modal ini adalah modal awal untuk membuka usaha dan sifatnya jangka panjang. Modal inilah yang dipakai untuk misalnya, menyewa toko, kendaraan, komputer, KKB dan lain-lain. Modal ini jumlahnya besar, namun nilainya akan menyusut dari tahun ke tahun.

2) Modal kerja

Modal jenis ini diartikan sebagai modal yang diperlukan untuk kebutuhan yang digunakan sehari-hari. Disebut juga dengan modal produksi, modal ini sangat penting untuk memproduksi atau membeli barang usaha. Biasanya modal ini sifatnya jangka pendek dan berfungsi sebagai modal untuk berjaga-jaga untuk berbagai variable yang mungkin terjadi pada suatu usaha.

3) Modal operasional

Modal ini adalah modal yang sudah ditentukan untuk dipakai membayar biaya bulanan yang akan menunjang operasional bisnis. Contohnya adalah biaya untuk listrik per bulan, gaji untuk karyawan, tarif air dan telepon, dan juga biaya retribusi. Modal seperti ini memang dimaksudkan untuk membayar tagihan di luar urusan bisnis.

C. Sumber-sumber Modal

Pembagian Modal Usaha, ada 2 yaitu:

- 1 **Modal aktif**, modal didasarkan pada wujud/bentuknya yang terdiri atas:
 - a) Aktiva lancar (modal kerja) : aktiva yang habis dalam 1 kali putaran proses produksi, jangka waktu < 1 tahun. Misal : uang kas, uang di bank, piutang.
 - b) Aktiva tetap (modal investasi) : aktiva yang tahan lama, tidak habis, yang berangsur-angsur habis dalam proses produksi. Misal: tanah, gedung, pabrik.
 - c) Aktiva immaterial : aktiva/harta yang tidak berwujud tetapi memiliki nilai. Misal: reputasi, royalti, merk.

- 2 **Modal pasif**, modal yang didasarkan pada sumbernya yang terdiri atas:
 - a) Modal sendiri : berasal dari pemilik usaha/dana pribadi (dana cadangan, laba usaha, simpanan anggota).
 - b) Modal asing (ekstern) : modal yang berasal dari luar perusahaan bisa berupa pinjaman ataupun investasi (kredit bank, obligasi).

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan apabila ingin memperoleh suatu modal adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan tujuan penggunaan pinjaman tersebut, apakah untuk modal investasi atau modal kerja, apakah sebagai modal utama atau hanya sekedar modal tambahan, apakah untuk kebutuhan mendesak atau tidak.

2) Masa pengembalian modal

Dalam jangka waktu tertentu pinjaman tersebut harus dikembalikan ke kreditorm (bank). Sebaiknya jangka waktu pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

3) Biaya yang dikeluarkan

Faktor biaya yang dikeluarkan harus dipertimbangkan secara matang. Hal ini penting karena biaya merupakan komponen produksi yang akan menjadi beban perusahaan dalam menentukan harga jual dan laba. Besarnya tingkat suku bunga dan biaya lain dibebankan kepada nasabah berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Sebaiknya pilih bank yang mampu memberikan biaya yang paling rendah bagi perusahaan.

4) Estimasi keuntungan

Besarnya keuntungan yang akan diperoleh pada masa-masa yang akan datang perlu menjadi pertimbangan. Estimasi keuntungan diperoleh dari selisih pendapatan dengan biaya dalam suatu periode tertentu. Besar kecilnya keuntungan sangat berperan dalam pengembalian dana suatu usaha. Oleh karena itu perlu di buat estimasi pendapatan dan biaya sebelum memperoleh pinjaman modal.

Permodalan pinjaman modal usaha di bank, pihak perbankan akan melihat kondisi keuangan perusahaan dan mempertimbangkan untuk diberikan pinjaman, dan bank selalu melihat dari sudut likuiditasnya. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memnuhi kewajiban membayar kembali pinjaman tepat waktu.

D. Cara Memperoleh Pinjaman Modal Usaha

Ada tiga cara dalam memperoleh pinjaman modal usaha, yaitu:

- a. Diajukan langsung kepada Kantor Cabang Bank Pelaksana
- b. Mengisi daftar isi yang telah disediakan Bank tersebut
- c. Memberikan keterangan lengkap dan benar tentang perusahaan

Persyaratan yang ditetapkan pihak bank harus dipenuhi wirausaha:

1. Pemohon adalah pengusaha yang memiliki atau sedang mengajukan surat izin usaha
2. Pinjaman tersebut benar-benar digunakan untuk kegiatan usaha
3. Peminjam harus melengkapi persyaratan yang ditentukan bank

Untuk memperoleh permodalan pinjaman modal usaha, pihak perbankan akan melihat kondisi keuangan perusahaan dan mempertimbangkan untuk diberikan pinjaman, dan bank selalu melihat dari sudut likuiditasnya. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memnuhi kewajiban membayar kembali pinjaman tepat waktu.

E. Kelebihan dan Kekurangan suatu Modal

Modal sendiri maupun modal pinjaman masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan masing-masing modal adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan modal sendiri
 - a. Tidak ada biaya seperti bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.

- b. Tidak tergantung kepada pihak lain.
 - c. Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
 - d. Tidak ada keharusan pengembalian modal
2. Kekurangan modal sendiri
- a. Jumlahnya terbatas.
 - b. Perolehan dalam modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru relatif lebih sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
 - c. Kurang motivasi.
3. Kelebihan modal pinjaman
- a. Jumlahnya tidak terbatas.
 - b. Motivasi usaha tinggi
4. Kekurangan modal pinjaman
- a. Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan administrasi.
 - b. Harus dikembalikan.
 - c. Beban moral.
5. Kelebihan modal campuran
- Dapat mengatur komposisi modal yang diperlukan secara seimbang. Artinya persentase modal pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan atas kekurangan modal sendiri.